ANALISIS PERAN PELAKU EKONOMI KREATIF DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN PENGRAJIN LIDI KELAPA SAWIT NAGARI BAWAN KECAMATAN AMPEK NAGARI KABUPATEN AGAM

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat dalam memperoleh gelar Strata Satu (S1) pada program studi ekonomi islam fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Bukittinggi



Disusun Oleh:

ERI MARDANI
NIM: 3217220

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
2021/2022

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **" Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Peningkatan Pendapatan Pengrajin Lidi Kelapa Sawit Nagari Bawan, Kecamatan Ampek Nagari "**. Disusun Oleh **ERI MARDANI, NIM 3217220** Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.

Pemeriksaan ini didorong oleh keinginan pencipta untuk mengetahui pekerjaan ekonomi imajinatif dalam meningkatkan gaji para ahli stik kelapa sawit di Nagari Bawan, kecamatan Ampek Nagari. Motivasi yang melatarbelakangi penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kerja ekonomi imajinatif dalam meningkatkan gaji para ahli stik kelapa sawit di Nagari Bawan Kawasan Ampek Nagari.

Penelitian semacam ini merupakan penelitian lapangan (Field Exploration), yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara metodis dengan mengangkat informasi-informasi yang ada di lapangan. Pemeriksaan menggunakan strategi elusidasi subjektif, dengan metode pengumpulan informasi seperti persepsi, pertemuan dan dokumentasi.

Akibat dari penelitian tersebut, ekonomi imajinatif stik kelapa sawit di Nagari Bawan, Lokal Ampek Nagari, memiliki opsi untuk memperluas gaji spesialis stik sawit di Nagari Bawan, Kawasan Ampek Nagari. Sedangkan pandangan Islam tentang ahli stik kelapa sawit di Nagari Bawan, Kecamatan Ampek Nagari, adalah sesuai dengan tatanan ekonomi Islam, dimana bahan yang digunakan adalah bahan yang halal dan sejauh kemajuan yang diselesaikan dengan ikhlas dan ikhlas. 't memberikan komitmen yang tidak pantas.

Kata Kunci : ***Ekonomi Kreatif, Pendapatan, Pengrajin.***

BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kemiskinan provinsi merupakan masalah yang signifikan selama ini untuk melakukan perbaikan di daerah pedesaan, karena sebagian besar penduduk miskin tinggal di daerah pedesaan, perbaikan negara sebagai komponen perbaikan publik harus mendapat perhatian utama.

Dengan tujuan akhir untuk bekerja pada bantuan pemerintah jaringan provinsi, itu tercermin dalam tujuan perputaran keuangan, yang pada awalnya terletak pada pembangunan yang mendukung dari ekonomi skala besar, yang kini telah berubah menjadi kebutuhan untuk pergantian masa depan acara. Hal ini sesuai dengan Perpres No. 6 Tahun 2009 tentang dukungan bagi kemajuan ekonomi imajinatif. Bantuan ini diharapkan juga dapat menciptakan tenaga-tenaga terampil ekonomi yang inovatif, sehingga akan sangat berdampak pada pemulihan ekonomi Indonesia.

Ekonomi imajinatif adalah ide keuangan lain yang mengedepankan data dan inovasi yang bergantung pada pemikiran, pemikiran dan informasi dari SDM sebagai variabel penciptaan. Dalam pemeriksaan moneter, disadari bahwa ada empat unsur penciptaan, yaitu aset normal tertentu, SDM, modal (komponen utama) dan arahan atau eksekutif.

Josep scumpeter adalah seorang ahli keuangan yang mengedepankan pekerjaan para pebisnis sebagai entertainer dalam ekonomi imajinatif.

Perekonomian imajinatif di Indonesia tergambar dalam rangkaian pertimbangan otoritas publik pada tahun 2006 di mana Presiden Susilo Bambang Yudhoyono mengajar untuk menumbuhkan ekonomi imajinatif di Indonesia. Siklus kemajuan ini diakui secara menarik dengan berdirinya Indonesia Configuration Power oleh Dinas Perindustrian dan Pertukaran pada saat itu, untuk membantu peningkatan ekonomi imajinatif di Indonesia. Pada tahun 2007 dilakukan review terhadap perencanaan komitmen Industri Imajinatif Indonesia, pada tahun 2008 telah dilakukan Outline Peningkatan Ekonomi Inventif Indonesia 2025 dan Diagram Kemajuan 14 Sub Bidang Industri Inovatif Indonesia. Rencana Indonesia Inovatif tahun 2009, Imaginative Items Week digelar secara konsisten.

Sesuai UNCTAD dan UNDP dalam Laporan Masalah Keuangan imajinatif yang kumuh, mungkin ekonomi inventif berperan dalam mendorong pembangunan moneter, di mana ekonomi inovatif dapat mendukung penciptaan gaji, penciptaan lapangan kerja, dan pendapatan produk. Selain itu, ekonomi inventif juga dapat memajukan sudut pandang sosial (social incorporation), keragaman sosial, dan peningkatan aset manusia.

Perekonomian imajinatif saat ini mulai berkembang dan membentuk kawasan moneter yang memegang peranan penting bagi perekonomian di Indonesia. Pada tahun 2014, ekonomi imajinatif dinilai telah memberikan kontribusi 7,1% kepada produk domestik bruto publik, memberikan 12 juta tenaga kerja, dan memberikan kontribusi 5,8% untuk keuntungan perdagangan asing negara itu. Dalam lima tahun ke depan, kawasan ini ditetapkan memiliki komitmen terhadap produk domestik bruto publik sebesar 12%, 13 juta tenaga kerja, dan komitmen komoditas sebesar 10%. Memperhatikan perbaikan ekonomi imajinatif seperti yang digambarkan di atas, maka pergantian peristiwa dan perkembangan ekonomi imajinatif di Indonesia secara keseluruhan harus dikoordinasikan ke dalam kerangka keuangan Indonesia secara umum, sehingga Indonesia memiliki fleksibilitas moneter dan kekuatan sosial.

Pusat atau jantung ekonomi inventif adalah bisnis imajinatif. Arti dari industri sebagaimana ditunjukkan oleh referensi Kata Besar Bahasa Indonesia adalah pergerakan penanganan atau penanganan barang dagangan dengan memanfaatkan perkantoran dan perangkat keras. Dari pengertian tersebut dapat dimaklumi bahwa industri adalah suatu rangkaian latihan yang dilakukan oleh orang-orang untuk mengolah suatu bahan menjadi sesuatu yang memiliki nilai finansial yang lebih tinggi. Usaha inventif seperti yang ditunjukkan oleh Cabang Budaya, Media, dan Game Unified Realm adalah hal berbeda yang membutuhkan inovasi, kemampuan, dan hadiah yang dilakukan untuk

menghasilkan posisi terbuka dan bantuan pemerintah melalui kesepakatan ganda inovasi yang dilindungi.

Sub bidang usaha imajinatif mengacu pada Jasa Bursa Republik Indonesia tahun 2010, terdapat 14 sub bidang antara lain: mempromosikan, rekayasa, memasarkan dan produk ekspresi, membuat, merencanakan, gaya, film, permainan intuitif, musik, melakukan ekspresi, mendistribusikan dan mencetak, administrasi PC, TV dan radio, karya inovatif.

Perbaikan moneter adalah siklus yang mendorong pembayaran per kapita dari jumlah penduduk di masyarakat umum meningkat dalam jangka panjang. Salah satu tujuan penting dalam kemajuan keuangan adalah pengaturan kesempatan kerja yang memadai untuk mengejar perkembangan tenaga kerja, terutama untuk negara-negara non-industri, khususnya Indonesia di mana perkembangan tenaga kerja lebih cepat daripada pengembangan pintu terbuka bisnis. Penggunaan SDM yang ada di area modern merupakan jalan menuju kemajuan pencapaian tujuan di area modern.

Melalui persepsi awal yang diarahkan para ahli pada 19 Desember 2021 kepada para penghibur ekonomi imajinatif dan penjaga gerbang jorong, ditemukan bahwa di Nagari Bawan, sub-lokal. Ampek nagari sebagian besar pemukiman penduduk atau kebun kelapa sawit sebagai sumber mata pencaharian yang mengandalkan biaya yang akan turun sewaktu-waktu, hal ini sangat mempengaruhi gaji orang yang hanya mengandalkan gaji dari

perkebunan kelapa sawit dan tidak ada jenis lain. dari pendapatan. lainnya. Ini harus terlihat dari informasi yang didapat.

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Dokter	3
2	Bidan	11
3	Perawat	3
4	Apoteker	1
5	Nelayan	2
6	Peneliti	1
7	Sopir	45
8	Pedagang	44
9	Perangkat desa	7
10	Karyawan swasta	968
11	Wiraswasta	3019
12	Pelajar / mahasiswa	5109
13	Pensiunan	31
14	PNS	112
15	TNI	1
16	Kepolisian	24
17	Petani	1676
18	Karyawan BUMN	1

19	Buruh	187
20	Guru	74
21	Mengurus rumah tangga	3868
22	Tidak bekerja	5158
23	Lainnya	9
Total		**20354**

Sumber :Data Agregat Kependudukan

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa jumlah penduduk lengkap di Nagari Bawan menurut jenis pekerjaan adalah 20.354. dari 20.354 jiwa ada 5.158 jiwa yang tidak memiliki pekerjaan dan 3.868 berkeluarga. Ini adalah jumlah yang sangat besar di mana banyak orang disebut tidak bekerja.

Melihat kemampuan perkebunan kelapa sawit yang luar biasa di Kenagarian Bawan, merupakan peluang bagi daerah setempat untuk mengatasi pemborosan dari perkebunan kelapa sawit, salah satunya dengan memanfaatkan batang kelapa sawit.

Penggunaan limbah peternakan kelapa sawit yang dapat digunakan dan ditangani sebagai tindakan moneter imajinatif, serta penanganan batang dari tanaman kelapa sawit, para ahli juga menggunakan tanaman kelapa sawit menjadi piring tongkat. Dengan bakat yang digerakkan oleh daerah, mereka dapat menumbuhkan inovasi daerah setempat. Dengan penemuan ini, dapat membangun gaji individu dan menjadi arus kas untuk mencapai kemajuan. Tentang gaji yang diperoleh spesialis tongkat di wilayah Bawan, khususnya;

Tabel 1.2
Hasil Produksi dan Pendapatan Pengrajin Lidi Nagari Bawan

No	Bulan	Hasil Produksi	Pendapatan
1	Juli	2000	14.000.000
2	Agustus	2500	17.500.000
3	September	3000	21.000.000
4	Oktober	3700	25.900.000
5	November	4000	28.000.000

Sumber: Wawancara Dengan Pengrajin

Berdasarkan tabel di atas, disadari bahwa gaji pekerja terampil tongkat di Nagari Bawan meningkat setiap bulannya, hal ini menunjukkan bahwa kreasi ini sangat diminati oleh masyarakat setempat. Meski demikian, hasil kreasi yang ada saat ini masih belum siap untuk memenuhi kebutuhan pasar, hal ini dikarenakan belum adanya SDM yang berminat menjadi spesialis stick. Saat ini ada 10 perwakilan spesialis stik yang semuanya ibu rumah tangga.

Tabel 1.3

Pelaku usaha Lidi dan jumlah pengangguran di nagari Bawan

Jumlah Pelaku Usaha Lidi	10 orang
Jumlah Pengangguran	5158 orang

Sumber: Data Agregat Kependudukan dan Observasi

Dari Tabel di atas terlihat bahwa jauhnya perbandingan antara pengangguran dan pelaku usaha yang ada di nagari bawan. Dengan banyaknya potensi uang inventif dari batang kelapa sawit, hal ini seharusnya dapat menjadi peluang usaha lain bagi daerah sehingga dapat mengurangi pengangguran yang ada.

Adanya sumber daya manusia dalam kreatifitas yang dimiliki masyarakat menjadi peluang yang tinggi untuk mendapatkan pendapatan dari sumber lain, apalagi disaat pandemi saat ini. Pandemic membuat pendapatan masyarakat berkurang dan banyak yang kehilangan pekerjaan. Namun masih bnayak masyarakat yang belum mengerti dengan ekonomi kreatif yang membuat pengembangan ekonomi kreatif di Kenagarian Bawan masih minim, hal tersebut disebabkan karena sebagian masyarakat hanya terpaku dengan sumberdaya yang sudah ada (menerima setiap kali hasil panen) dan kurang peka terhadap sumberdaya yang dapat di jadikan sebagai penunjang penghasilan seperti memanfaatkan limbah lidi kelapa sawit, sehingga hal ini menyebabkan kurangnya sumber daya manusia yang mampu menghasilkan produk lidi kelapa sawit.

Pembuatan kerajinan lidi dari tanaman kelapa sawit membuat pendapatan masyarakat meningkat. Bagaimanapun, secara praktis ada hambatan yang terlihat oleh pekerja terampil, khususnya peningkatan ekonomi imajinatif di divisi pamer. Dalam kondisi ini, area lokal disiapkan memproduksi barang seperti piring lidi dan sapu lidi dengan jumlah yang besar namun terhambat pada bagian pemasaran dimana pemasaran dilakukan dengan teknik kampas di seluruh sumatera barat.

Berdasarkan penelitian diatas, peneliti tertarik untuk melihat lebih jauh tentang ekonomi kreatif kerajinan lidi kelapa sawit di Nagari Bawan, dengan judul "**Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Peningkatan Pendapatan Pengrajin Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi kasus Pada Industri Pengrajin Lidi Kelapa Sawit Nagari Bawan, Kecamatan Ampek Nagari)**

B. Identifikasi Masalah

1. Ekonomi imajinatif batang sawit di Nagari Bawan ternyata membuka pintu pendapatan baru yang terbukti membangun secara konsisten, namun tidak mempertahankan pengangguran yang masih berton-ton di Kenagarian Bawan, Lokal Ampek Nagari.
2. Masih belum ada tempat untuk menyampaikan ekonomi imajinatif stik kelapa sawit di Kenagarian Bawan, Kawasan Ampek Nagari dengan tujuan agar para pekerja terampil memasarkan melalui bahan-bahan terdekat.
3. Minat pasar terhadap stik kelapa sawit Di Kenagarian Bawan, Kecamatan Ampek Nagari, terjadi peningkatan yang dibuktikan dengan hasil ekspansi yang berlangsung secara konsisten, namun hasil ekspansi yang sedang berlangsung tidak dibarengi dengan ekspansi pengusaha moneter imajinatif di Nagari Bawan yang dapat mengurangi jumlah pengangguran.

C. Hambatan Masalah

Mengingat bukti pembeda atas persoalan di atas, eksplorasi ini dibatasi pada pengujian kerja ekonomi imajinatif dalam meningkatkan gaji ahli stik kelapa sawit di Nagari Bawan, Ampek Nagari Lokal

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah peran ekonomi kreatif dalam peningkatan pendapatan pengrajin pada industri pengrajin lidi kelapa sawit nagari Bawan, Kecamatan Ampek Nagari
2. Bagaimanakah ekonomi kreatif dalam peningkatan pendapatan pengrajin di tinjau dari prespektif ekonomi Islam di nagari Bawan, Kecamatan Ampek Nagari

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Target Penelitian

Menyinggung pokok permasalahan seperti yang digambarkan sebelumnya, sasaran penelitian ini adalah:

a. Untuk mengetahui tugas ekonomi imajinatif dalam meningkatkan upah pekerja terampil dalam perspektif keuangan Islam (Penelitian kontekstual di industri spesialis stik kelapa sawit di Nagari Bawan, Ampek Nagari Lokal)

b. Untuk mengetahui ekonomi imajinatif dalam memperluas gaji tenaga ahli melalui penguatan daerah dalam industri pekerja terampil stik kelapa sawit di Nagari Bawan, Kawasan Ampek Nagari.

2. Pemanfaatan Penelitian

Eksplorasi ini seharusnya memberikan tujuan yang berbeda untuk banyak pertemuan termasuk:

a. Tujuan Hipotetis

Pengujian ini digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam pengujian observasional sehubungan dengan tugas ekonomi imajinatif dalam memperluas gaji ahli dari sudut pandang moneter Islam (Analisis kontekstual pada industri pekerja terampil stik kelapa sawit di Nagari Bawan, Ampek Nagari Lokal)

b. Penggunaan yang Layak

1) Untuk Skolastik

Sebagai salah satu prasyarat untuk meraih gelar Sarjana Keuangan (SE) Unhitched Male pada program aspek Keuangan Syariah di IAIN Bukittinggi serta sebagai bentuk komitmen yang secara alami dicurigai kepada IAIN Bukittinggi dan untuk menunjukkan bahwa ia telah melahirkan usia alumni IAIN Bukittinggi.

2) Untuk Analis Tambahan

Konsekuensi dari review tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai sumber perspektif untuk eksplorasi tambahan dan digunakan sebagai bahan pemeriksaan tambahan dan kantor terkait dengan judul review ini.

3) Untuk wilayah Lokal

Konsekuensi dari penelitian ini diharapkan menjadi gambaran, informasi dan pengetahuan bagi daerah tentang bagaimana pekerjaan ekonomi imajinatif dalam memperluas gaji ahli dilihat dari sudut pandang masalah keuangan Islam.

E. Penjelasan Judul

Pekerjaan: Cara berperilaku yang seharusnya digerakkan oleh seorang individu dalam situasi di mata publik.

Ekonomi Imajinatif: Latihan moneter didorong oleh perusahaan inventif yang berfokus pada pekerjaan inovasi yang dilindungi.

Bayar: Hasil yang diperoleh para ahli dari perbedaan antara pendapatan habis-habisan yang diperoleh dan biaya habis-habisan yang dihasilkan selama interaksi pembuatan.

Masalah Keuangan Islam: Sebuah gagasan moneter dalam pandangan Al-Quran dan Al-Hadits dalam memenuhi kebutuhan manusia baik bisnis maupun non-bisnis dan memiliki sudut pandang alternatif dari aspek keuangan non-Islam.

Dilihat dari penggambaran sertifikasi gelar, dapat diduga bahwa apa yang tersirat dari judul dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tugas ekonomi imajinatif dalam memperluas gaji spesialis menurut sudut pandang aspek keuangan Islam.

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Ekonomi Kreatif

1. Makna Ekonomi Inovatif

Ekonomi Inovatif adalah ide keuangan lain yang menggabungkan data dan imajinasi yang bergantung pada pemikiran, pemikiran dan informasi dari SDM sebagai elemen penciptaan.

Ekonomi inovatif benar-benar merupakan tanda upaya untuk mencari peningkatan yang wajar melalui imajinasi, di mana kemajuan praktis adalah lingkungan keuangan yang serius dan memiliki simpanan aset yang berkelanjutan. Dengan demikian, ekonomi inovatif merupakan tanda jiwa ketahanan yang sangat vital bagi negara-negara non-industri. Pesan besar yang ditawarkan oleh ekonomi inovatif adalah penggunaan simpanan aset yang tidak ada habisnya, bahkan tidak terbatas, khususnya pikiran, hadiah, dan imajinasi.

Menurut Howkins, imajinasi muncul ketika seseorang mengatakan, melakukan, dan membuat sesuatu yang benar-benar baru, baik dalam perasaan membuat sesuatu dari sesuatu yang tidak ada sebelumnya atau dalam kerangka berpikir untuk memberikan sesuatu/merek dagang yang benar-benar baru. Howkins semakin jelas mencirikan ekonomi imajinatif sebagai tindakan di mana informasi dan hasilnya adalah pikiran.

Ekonomi inovatif menguji rentang yang sangat luas, terutama semua sudut pandang yang mengarah pada peningkatan intensitas dengan menggunakan kreativitas individu yang dilihat dari sudut pandang keuangan. Usaha inventif penting untuk ekonomi imajinatif dan menyoroti bisnis mereka yang terpisah.

Menurut Latuconsina, mengungkapkan bahwa SDM (SDM) yang imajinatif merupakan prasyarat untuk mengisi pekerjaan di bisnis inventif. Bisnis inventif adalah metode untuk membangun ekonomi inovatif atau ekonomi berbasis informasi. Terlebih lagi, ekonomi modal ini adalah pembentukan keuangan yang didasarkan pada kolaborasi antara kemampuan SDM dan kehebatan reguler, yang digambarkan dengan perkembangan yang cepat, ekspansi yang bernilai tinggi, dan sudut pandang sosial yang positif.

Beberapa definisi dan batasan otoritas subjek bisnis inventif setuju:

a. Seperti yang ditunjukkan oleh Layanan Bursa Indonesia

Industri dimulai dari pemanfaatan inovasi individu, kemampuan dan hadiah untuk menetapkan kesuksesan dan pintu kerja terbuka melalui penciptaan dan penggunaan daya inventif dan imajinatif seseorang.

b. Seperti yang ditunjukkan oleh Simatupang

Bisnis inventif adalah industri yang bergantung pada bakat, kemampuan, dan keinovatifan yang merupakan komponen fundamental dari setiap orang. Komponen fundamental dari bisnis imajinatif adalah daya cipta, penguasaan, dan anugerah yang dapat meningkatkan bantuan pemerintah melalui kontribusi. manifestasi ilmiah.

1. Area dalam Usaha Imajinatif

Sub-bidang yang penting untuk bisnis yang inovatif adalah:

a. Mempromosikan

Untuk menjadi latihan imajinatif khusus yang berhubungan dengan administrasi publikasi (korespondensi menuju jalur menggunakan media tertentu), yang mencakup proses pembuatan, pembuatan dan penyebaran iklan berikutnya, misalnya: survei statistik, penyusunan korespondensi, promosi terbuka, penciptaan mempromosikan materi, kemajuan, perang salib. periklanan, penayangan iklan di media kertas (kertas, majalah) dan elektronik (TV dan radio), pembuatan spanduk dan gambar yang berbeda, peredaran selebaran, selebaran, buklet, pamflet dan papan yang sebanding, penyebaran dan penyampaian promosi atau tes, sebagai serta penyewaan bagian untuk publikasi.

b. Rekayasa

Latihan imajinatif yang terkait dengan administrasi konfigurasi gedung, pengaturan biaya pembangunan, pelestarian bangunan warisan, secara umum pengawasan pembangunan dari tingkat skala besar (penataan kota, rencana metropolitan, rekayasa pemandangan) ke tingkat miniatur (seluk-beluk pembangunan, seperti desain pembibitan, rencana dalam) .

c. Rencana

Menjadi latihan khusus yang berhubungan dengan pembuatan komputerisasi visual, rencana interior, rencana barang, rencana modern, konseling kepribadian perusahaan dan administrasi penelitian pameran serta pembuatan bundling dan administrasi bundling.

d. Pasar Kerajinan

Untuk menjadi latihan imajinatif khusus yang berhubungan dengan pertukaran yang unik, produk yang unik dan menarik dengan nilai cita rasa kreatif yang tinggi melalui barter, display, toko, toko kelontong, dan web, misalnya: instrumen, percetakan, hasil karya, mobil, film, seni ekspresif.

Membuat

Khususnya latihan imajinatif yang berhubungan dengan penciptaan, penciptaan, dan peredaran barang-barang yang dibuat oleh para ahli mulai dari rencana yang mendasari hingga hasil dari barang tersebut, termasuk hasil karya yang terbuat dari: batu berharga, filamen biasa dan palsu, kulit sapi, rotan, bambu, kayu , logam, (emas, perak, tembaga, perunggu, besi) kayu, kaca, porselen, bahan, marmer, tanah, dan kapur. Barang-barang pengerjaan sebagian besar hanya dikirimkan dalam jumlah yang cukup sedikit (bukan manufaktur skala besar).

sebuah. Musik

Khususnya latihan imajinatif yang berhubungan dengan pembuatan/struktur, eksekusi, pembangkitan, dan penyampaian akun suara.

b. rancangan

Untuk menjadi latihan imajinatif khusus yang berhubungan dengan pembentukan rencana pakaian, rencana alas kaki, dan rencana gaya perhiasan lainnya, pembuatan pakaian dan embel-embel desain, penawaran produk desain konseling, dan penyebaran item desain.

c. Game Cerdas

Khususnya latihan imajinatif yang berhubungan dengan kreasi, kreasi, dan peredaran game PC dan komputer yang bersifat hiburan, cekatan, dan edukatif. Sub-area permainan intuitif tidak diatur sebagai pengalihan sederhana tetapi juga sebagai panduan pembelajaran atau instruktif.

d. Video, Film, dan Fotografi

Khususnya latihan-latihan imajinatif yang berkaitan dengan pembuatan kreasi video, administrasi film, dan fotografi, serta peredaran akun video dan film.

e. Administrasi dan pemrograman PC

Latihan kreatif khusus terkait dengan peningkatan inovasi data termasuk administrasi PC, penanganan informasi, pengembangan kumpulan data, pengembangan pemrograman, penggabungan kerangka kerja, rencana dan pengujian kerangka kerja, rencana teknik pemrograman, rencana dasar pemrograman dan peralatan, dan konfigurasi pintu masuk termasuk dukungan.

f. Karya inovatif

Latihan imajinatif khusus terkait dengan organisasi inventif yang menawarkan pengungkapan ilmu pengetahuan dan inovasi dan penggunaan ilmu pengetahuan dan informasi ini untuk perbaikan item dan pembuatan item baru, siklus baru, materi baru, instrumen baru, strategi baru, dan kemajuan baru yang dapat menangani masalah pasar, termasuk yang berhubungan dengan humaniora seperti karya inovatif bahasa, tulisan, dan ekspresi artistik, serta administrasi konseling bisnis dan eksekutif.

Mendistribusikan dan mencetak

Khususnya latihan imajinatif yang terkait dengan komposisi konten dan distribusi buku, buku harian, makalah, majalah artikel sensasional, dan konten lanjutan, serta latihan, organisasi berita, dan pencari berita. Sub-bidang ini juga mencakup penerbitan prangko, kewajiban materai, uang kertas, tiket gratis tanpa batas, catatan terkini, dukungan saham, deklarasi saham, perlindungan lain, identifikasi tiket pesawat, dan masalah luar biasa lainnya. Demikian juga mencakup distribusi foto, etsa dan kartu pos, struktur, spanduk, proliferasi, pencetakan karya seni, dan barang cetakan lainnya, termasuk akun mikrofilm.

b. Pertunjukan Ekspresi

Latihan-latihan inovatif khusus terkait dengan upaya peningkatan konten, penciptaan eksekusi (misalnya, pertunjukan tari ekspresif, gerakan konvensional, gerakan kontemporer, pertunjukan, musik adat, musik teater, drama, termasuk kunjungan musik etnik), perencanaan dan perakitan pakaian eksekusi, pengaturan panggung, dan tindakan pencahayaan.

c. TV dan Radio

Latihan imajinatif khusus yang berkaitan dengan materi kreasi, kreasi, dan bundling program TV (seperti game, tes, drama TV tanpa naskah, infotainment, dan lain-lain), penyiaran, dan komunikasi konten program TV dan radio, termasuk latihan transfer stasiun (re - pemancar) stasiun radio dan stasiun radio.

B. Audit Pendapatan

1. Bayar Hipotesis

Dalam kata acuan gaji eksekutif adalah uang tunai yang diperoleh orang, organisasi dan asosiasi yang berbeda sebagai upah, kompensasi, sewa, premi, komisi, biaya, dan manfaat. Gaji atau upah dapat dicirikan dengan berapa banyak uang yang dibayarkan oleh individu yang memberikan pekerjaan kepada buruh atau administrasi sesuai pengaturan. Bayar (bayar) mencakup pembayaran dan tunjangan. Pendapatan adalah pembayaran yang muncul dari kegiatan organisasi yang umumnya disebut dengan nama-nama seperti transaksi, pembayaran administrasi, bunga, keuntungan, keuntungan dan sewa.

Seperti yang dikemukakan oleh Greogori Mankiw, gaji individu adalah gaji pribadi, yaitu gaji khusus yang didapat oleh keluarga dan organisasi keuangan non-organisasi.

Mubyarto mengungkapkan bahwa bayaran adalah uang tunai yang diperoleh dan diberikan kepada subyek moneter mengingat prestasi yang diserahkan sebagai hadiah atas penyampaian prestasi tersebut untuk kelangsungan hidup mereka.

Paula mengungkapkan bahwa gaji merupakan komponen vital dalam sebuah bisnis pertukaran, mengingat dalam menjalankan sebuah bisnis, tentunya Anda perlu mengetahui nilai atau ukuran gaji yang diperoleh selama bisnis tersebut.

Muana Naga mengungkapkan bahwa bayaran adalah berapa banyak uang tunai yang diperoleh setidaknya satu kerabat dari usaha keras mereka. Secara umum, pembayaran dicirikan sebagai informasi yang didapat oleh daerah atau negara bagian dari berbagai pergerakan yang diselesaikan, termasuk pembayaran yang didapat tanpa melakukan latihan apapun.

Komitmen gaji dari satu jenis gerakan untuk menambah gaji keluarga bergantung pada efisiensi faktor-faktor penciptaan yang digunakan untuk jenis tindakan yang bersangkutan. Kuatnya gaji keluarga secara umum akan dipengaruhi oleh kuatnya jenis pendapatan. Jenis-jenis upah yang datang dari luar daerah agraris pada umumnya tidak berhubungan dengan musim dan harus dimungkinkan setiap saat sepanjang tahun.

Tingkat upah per kapita yang rendah dan penyebaran yang sangat tidak konsisten akan menyebabkan kemelaratan. Jika alokasi gaji stabil, semakin tinggi gaji per kapita, semakin rendah tingkat kebutuhan. Namun, seperti yang diungkapkan saat ini, tingkat upah per kapita yang lebih tinggi tidak menjamin tingkat kemiskinan yang lebih rendah.

Pemahaman tentang tingkat dan tingkat penyebaran gaji adalah titik awal yang penting untuk pemeriksaan apa pun tentang masalah kebutuhan di negara-negara bergaji rendah.

Dalam Islam, gaji individu adalah jaminan produk, uang yang diperoleh atau dibuat oleh daerah berdasarkan keputusan yang diperoleh dari peraturan Islam. Gaji individu tergantung pada keputusan yang diperoleh dari peraturan Islam. Gaji kelompok orang yang adil, sebagai tujuan, adalah masalah yang sulit untuk dicapai, namun mengurangi ketidakseimbangan adalah salah satu tolok ukur untuk hasil perbaikan.

Pekerjaan dapat menyebabkan seseorang mendapatkan bayaran untuk latihan yang telah dia lakukan. Setiap bagian atas keluarga memiliki ketergantungan hidup pada berapa banyak gaji yang didapat untuk mengatasi masalah kehidupan, mulai dari makanan, pakaian, penutup dan kebutuhan yang berbeda.

Dalam Islam, kebutuhan adalah motivasi yang pasti untuk mencapai gaji pokok. Sedangkan kecukupan dalam kehidupan yang layak (nishab) adalah hal yang paling mendasar dalam penyebaran balas dendam yang melimpah, setelah itu baru dikaitkan dengan pekerjaan dan kepemilikan rahasia.

Allah telah memberikan kekayaan dan kehidupan yang menyenangkan, terutama bagi para pekerja-Nya yang menerima dan bertakwa sebagai imbalan atas perbuatan dan penghargaan mereka yang terhormat. Sementara kehidupan yang terbatas, kemelaratan dan nafsu keinginan sebagai disiplin yang Allah swt bergegas bagi orang-orang yang mendapatkan jarak dari metode Allah. Macam-Macam Pembayaran

Sesuai hipotesis pemanfaatan dengan spekulasi gaji jangka panjang dari Milton Friedman, gaji individu dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

a. Gaji yang sangat tahan lama (long-lasting pay) adalah gaji yang terus-menerus diperoleh dalam jangka waktu tertentu dan dapat dinilai sebelumnya. Misalnya, gaji atau upah atau gaji super awet juga bisa disebut gaji yang didapat dari setiap elemen yang menentukan kekayaan.

Secara keseluruhan, gaji dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu:

a) Kompensasi dan Upah

Imbalan diperoleh setelah individu mengurus bisnis untuk orang lain diperbolehkan dalam rentang satu hari, multi minggu atau satu bulan. Sedangkan dalam Islam, kompensasi adalah berapa banyak uang yang dibayarkan oleh individu yang memberikan pekerjaan kepada seorang pekerja untuk administrasinya sesuai dengan pemahaman.

a. Bayar dari bisnis sendiri

Apakah seluruh hasil ciptaan dikurangi dari biaya yang dibayarkan dan bisnis ini adalah bisnis milik sendiri atau bisnis yang diklaim keluarga, nilai sewa modal sendiri dan banyak pengeluaran ini umumnya tidak dipertimbangkan.

b. Bayar dari organisasi yang berbeda

Gaji diperoleh tanpa memberikan pekerjaan dan ini merupakan upah sampingan, antara lain pembayaran dari leasing sumber daya yang dimiliki, premi dari uang tunai, bingkisan dari kumpul-kumpul yang berbeda, pembayaran tunjangan dan lain-lain.

c. Pembayaran singkat, khususnya pembayaran yang tidak dapat diantisipasi sebelumnya, yang diingat untuk klasifikasi pembayaran ini adalah hadiah, penghargaan, dan jenis pembayaran komparatif lainnya.

Sesuai hipotesis penggunaan, John Maynard Keynes memahami bahwa penggunaan berkelanjutan sangat dipengaruhi oleh uang ekstra saat ini. Seperti yang ditunjukkan oleh Keynes, ada batas penggunaan dasar yang tidak bergantung pada tingkat pembayaran. Ini menyiratkan bahwa tingkat pemanfaatan harus dipenuhi, terlepas dari kenyataan bahwa tingkat pembayaran tidak setara dengan apa pun. Itulah yang disebut pemanfaatan mandiri (Independent Utilization). Jika arus kas diskresioner meningkat, penggunaan juga akan meningkat, namun peningkatan pemanfaatan tidak sebesar ekspansi arus kas diskresioner.

Pembayaran lain yang dilakukan Keynes dalam kemampuan pemanfaatannya adalah pembayaran saat ini, yang tidak dibayar sebelumnya, dan bukan pembayaran yang seharusnya terjadi mulai sekarang (sebagaimana dianggap biasa). Ada juga pembayaran langsung.

1. Jenis pendapatan

Sumber mata air daerah atau gaji keluarga adalah:

1) Dari upah atau imbalan yang diperoleh sebagai imbalan atas pekerjaan;

2) Dari kebebasan properti seperti modal dan tanah;

3) Dari otoritas publik.

Kontras dalam kompensasi dan gaji antar keluarga adalah karena kontras dalam kualitas pekerjaan (kemampuan, persiapan, pelatihan, pengalaman, dll) dan dari berbagai jenis pekerjaan (berbahaya, memberi energi, memikat, menyusahkan, dll). Pembayaran keluarga juga berubah sesuai jumlah individu keluarga yang bekerja. Berapa banyak properti yang diciptakan oleh keluarga bergantung pada jumlah dan jenis hak properti yang mereka miliki. Untuk sementara, pendapatan pindah dari otoritas publik mengalir jauh, namun tidak hanya untuk individu dengan pendapatan lebih rendah. Selain pembantu pensiun federal, angsuran pindah pada umumnya dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan bagi individu yang kurang beruntung.

Pada dasarnya perekonomian secara umum merupakan perpaduan dari berbagai keluarga dan organisasi di dalamnya, yang saling bekerjasama dalam berbagai sektor usaha (pasar hasil, pasar kerja, dll). Seseorang yang memiliki gaji tingkat atas pasti akan selalu sederhana untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya, bahkan akan lebih sering menghargai kemewahan. Tidak diharapkan bahwa orang-orang dengan gaji besar mengambil bagian dalam kualitas hidup yang lebih baik, mulai dengan penginapan yang lebih indah, layanan medis yang lebih baik, kendaraan yang lebih indah, jalan-jalan yang lebih teratur ke berbagai tempat, dll.

1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gaji

Menurut Bintari, Suprihatin, unsur-unsur yang mempengaruhi pembayaran adalah sebagai berikut:

1) Posisi terbuka yang dapat diakses, semakin tinggi atau semakin penting posisi terbuka yang dapat diakses, semakin banyak bayaran yang dapat diperoleh dari pekerjaan tersebut.
2) Kemampuan dan kemampuan kerja, dengan pengaturan kemampuan dan bakat yang tinggi akan benar-benar ingin membangun kemampuan dan kelangsungan hidup yang pada akhirnya juga mempengaruhi gaji. Kelimpahan menyatakan,

seberapa banyak kelimpahan yang dimiliki oleh seseorang juga mempengaruhi seberapa besar upah yang diperoleh. Semakin banyak kelimpahan yang Anda miliki, semakin besar peluang untuk memengaruhi gaji Anda.

3) Kerja tak kenal lelah, arti rajin dapat diibaratkan dengan kemantapan dan keberanian menghadapi berbagai macam kesulitan. Jika suatu saat Anda mengalami kekecewaan, kekecewaan itu digunakan sebagai bekal untuk melangkah menuju kemajuan dan pencapaian.
4) Satu ton modal digunakan, bisnis besar akan benar-benar ingin memberikan pintu terbuka yang luar biasa untuk bayaran yang akan didapat.

B. Kajian Terdahulu

Deny Dwi Hartomo dan Malik Cahyadin. Positioning Unsur Pengelolaan Usaha Industri Imajinatif di Kota Surakarta. Didistribusikan sebagai Buku Harian Masalah Keuangan dan Pengaturan Umum, Vol. 4 No. 2 Desember 2013. Teknik investigasi ini menggunakan strategi scientific pecking order process (AHP). Hasil penelitian menunjukkan bahwa determinan kebutuhan maintainability organisasi industri imajinatif di Kota Surakarta adalah faktor keluarga, kondisi, iklim, pengaturan pemerintah, keadaan moneter, asosiasi bisnis, eksekutif dan uang, penciptaan, pasar dan pamer.

M.Ibnu Romdani, Pemeriksaan terhadap pelaksanaan program penyusunan ekonomi imajinatif dalam mengembangkan keunggulan diaudit menurut sudut pandang masalah keuangan Islam. (Belajar di Pameran Lampung). Dari penelusuran informasi, cenderung dianggap bahwa mengingat konsekuensi dari pertemuan yang dipimpin dengan semua responden, kebetulan, program persiapan yang dipimpin oleh Rahayu Pameran Lampung ini sangat berharga, karena terbukti memiliki opsi untuk memberikan inspirasi, meningkatkan pemahaman dan informasi yang representatif dan memiliki pilihan untuk lebih mengembangkan pelaksanaan pekerja dan kesadaran akan harapan orang lain. Sementara itu, sebuah survei dari sudut pandang moneter Islam muncul bahwa persiapan adalah pengaturan dalam jihad dan salah satu metode untuk cinta. Selain itu, persiapan juga siap untuk meningkatkan

keunggulan melalui etos kerja yang serius dalam kualitas kerja melalui puing-puing shlah, al-itqan, al-ihsan, al mujahadah, tanafus dan ta'awun, serta memperhatikan nilai waktu.

Merlina khusnul khotimah, Tugas Industri Rumah Tangga dalam Mengembangkan Lebih Lanjut Bantuan Pemerintah Daerah Dalam Sudut Pandang Moneter Syariah (Konsentrasi pada Titian Nata De Coco di Kota Isi Sari, Wilayah Sekampung Udik, Lampung Timur). Mengingat hasil pemeriksaan yang didapat jika dilihat dari segi material, khususnya keberadaan jembatan penyeberangan Nata de coco, sangat mempengaruhi perekonomian dan kerja sama bantuan pemerintah daerah sekitarnya, khususnya pembukaan lowongan pekerjaan dan peningkatan gaji di wilayah sekitarnya, khususnya pembukaan posisi terbuka dan peningkatan gaji individu.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis eksplorasi yang digunakan pencipta adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan akan menjadi penelitian dengan kualitas masalah yang berhubungan dengan dasar dan keadaan aliran dari subjek yang direnungkan dan komunikasinya dengan iklim. Mengingat eksplorasi ini menggunakan penelitian lapangan, maka dalam mengumpulkan informasi diambil dari wilayah pemeriksaan yang berhubungan dengan masalah tersebut, khususnya di Nagari Bawan, Kawasan Ampek Nagari.

Selain bidang eksplorasi, penelitian ini juga memanfaatkan penelitian kepustakaan sebagai pendamping dalam memimpin eksplorasi. Pencipta melibatkan bermacam-macam tulisan yang ada di perpustakaan yang relevan dengan masalah yang diangkat oleh penulis.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Eksplorasi diarahkan di Nagari Bawan, Kec. Ampek Nagari, Kab. Agam, pada 20 November 2022

C. Jenis dan Sumber Informasi

Jenis dan sumber informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Informasi Penting

Informasi penting adalah informasi yang dikumpulkan oleh orang atau organisasi secara langsung melalui item. Dalam ulasan ini, pembuat konten memperhatikan dan memeriksa masalah secara langsung dengan spesialis stik kelapa sawit.

2. Informasi Opsional

Informasi opsional adalah informasi yang diperoleh dari konsentrat perpustakaan melalui pemahaman materi dan informasi matematis yang dapat dibayangkan. Dalam tinjauan ini, informasi opsional diperoleh dari konsekuensi penyelidikan perpustakaan buku-buku tentang ekonomi imajinatif mengenai sudut pandang masalah keuangan Islam.

C. Metode Assortment Informasi

1. Persepsi

Persepsi adalah persepsi metodis dan pencatatan komponen-komponen yang muncul dalam suatu efek samping atau efek samping pada objek eksplorasi. Eksplorasi ini diarahkan dengan memperhatikan latihan para ahli stik sawit di Nagari Bawan, Lokal Ampek Nagari.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode untuk mengumpulkan informasi data dengan mengajukan berbagai pertanyaan secara lisan dan juga ditujukan secara lisan. Hal ini dimaksudkan agar di antara para ahli dan responden tatap muka atau melalui telepon atau kunjungan untuk mendapatkan data. Dalam ulasan kali ini, kreator memimpin diskusi bolak-balik dengan beberapa kelompok yang menyelesaikan latihan pekerja terampil stik kelapa sawit di Nagari Bawan, Kawasan Ampek Nagari.

C. Tata Cara Pemeriksaan Informasi

Informasi mentah yang telah dikumpulkan kemudian ditangani dan diselidiki. Contoh pendekatan yang digunakan dalam mengatasi masalah ini menggunakan teknik subjektif yang jelas. Strategi pencerahan subjektif adalah metodologi yang diambil untuk melihat suatu peristiwa yang terjadi, kemudian seperti yang ditunjukkan oleh peristiwa itu, kita dapat mengetahui unsur-unsur yang mendorong episode tersebut. Dari metodologi subyektif memukau ini, pencipta perlu memberikan garis besar pekerjaan ekonomi imajinatif dalam memperluas gaji pekerja terampil dari sudut pandang keuangan Islam, dengan bertemu dengan beberapa spesialis tongkat sawit di Nagari Bawan, Wilayah Ampek Nagari.

Berdasarkan penilaian di atas, prosedur pemeriksaan merupakan upaya untuk menangani informasi yang telah dikumpulkan oleh para ilmuwan baik dengan perangkat pengumpulan informasi seperti pertemuan atau survei dan persepsi. Tahapan strategi pemeriksaan informasi:

a. Prosedur pemeriksaan utama adalah pengurangan informasi, khususnya cara yang paling umum untuk menyimpulkan, memilih hal-hal sentral dan mencari informasi yang dianggap penting sesuai dengan pusat eksplorasi.
b. Siklus selanjutnya adalah pertunjukan informasi (information show), lebih spesifiknya berupa penggambaran singkat, diagram, dan uraian.
c. Siklus ketiga adalah penarikan akhir atau cek, yaitu penarikan kesimpulan dari hasil pemeriksaan yang telah diselesaikan.

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Monografi Nagari Bawan

1. Sejarah Penamaan Nagari Bawan

Awal mula Nagari Bawan berasal dari kata baawan (teduh). Setelah beberapa waktu, semakin cepat individu mengartikulasikan kata baawan, kata baawan menjadi Bawan. Nagari Bawan awalnya bernama Lambah Bawan (lembah mendung), Sebelumnya ada perkumpulan pemukim dari luar daerah yang diinginkan, untuk mencari tempat bercocok tanam.

Karena sudah cukup lama. Kerumunan itu muncul di Lambah Bawan (lembah yang teduh). Perkumpulan ini untuk sementara tetap berada di Lambah Bawan (rawa-rawa yang teduh). Para pendahulu individu intrinsik ini bertanya atau umumnya istilah. Ternyata perkumpulan rookie ini ada yang berasal dari Pariaman, Lubuk Alung, bahkan ada juga dari Padang yang datang ke sini.

Laki-laki itu diminta untuk bercocok tanam oleh para pendahulu Lambah Bawan (rawa yang mendung) di dekatnya. Sudah diatur, rapikan kayu besar ini, berapapun jumlahnya, ambil untuk ditanam, tidak tersedia untuk dibeli, kata cikal bakal Lambah Bawan (rawa rindang). Pergi ke pertemuan para pemula ini untuk berjalan-jalan ke dusun ini. Individu ini mempersepsikan bagaimana lapisan terluar dari tanah tempat dia tinggal.

Jelas orang ini datang ke daerah yang disebut Matua baru-baru ini. Matua adalah wilayah yang paling terkenal di Lambah Bawan (rawa yang teduh). Kemudian rombongan melihat dari kawasan Matua ke arah Lambah Bawan (rawa yang rindang) kemudian pada saat itu mereka melihat Lembah Mendung atau rawa-rawa yang teduh.

Wilayah ini dulunya padat dengan kayu. Ketika kita melihat dari tempat yang lebih tinggi, kita melihat banyak sekali asap atau kabut. Saat itu jam delapan matahari belum muncul sampai jam sepuluh sebelum matahari mulai muncul. Saat itu sore hari dan matahari belum muncul pada saat ini. Itulah sebabnya disebut Lambah Bawan (rawa mendung).

Akibatnya orang-orang yang ada di sini, khususnya Lambah Bawan (rawa yang teduh) menamakan kawasan ini Lambah Bawan (rawa yang mendung). Tampaknya di antara banyak kota di Ampek Nagari Lokal, Lambah Bawan (rawa mendung) adalah kota yang paling berkurang. Semakin banyak pendatang baru yang datang ke daerah ini maka semakin luas lahan yang di awasi untuk penanaman dengan mengadakan konferensi dengan ninik mamak yang ada disini. Dengan berkembangnya zaman, kawasan ini juga semakin berkembang, sehingga di lahan yang telah dikuasai oleh kelompok tersebut, didirikanlah sebuah Nagari bernama Nagari Bawan, yang sebelumnya dikenal dengan Lambah Bawan (rawa-rawa yang rindang). Sejak daerah tersebut menjadi lebih berkembang dan nama Lambah (lembah atau rawa) diambil. Jadi nama Nagari ini, Nagari Bawan seperti belum lama ini.

Bawan adalah Nagari yang terletak di Lokal Ampek Nagari, Rezim Agam, Wilayah Sumatera Barat. Nagari Bawan memiliki luas 56.000 Ha

1. Nagari Geologi dan Geografis

Nagari Bawan, Ampek Nagari Lokal, Rezim Agam terletak antara 0 sampai 500 di atas permukaan laut dengan pemandangan yang berbeda seperti lereng, lembah dan tanah keadaan keuangan seperti biasa dengan ketinggian sedang di atas permukaan laut dalam skala menengah menjadikan derajat sosial masyarakat yang pada umumnya seorang peternak, melihat tanah memberikan tanah yang bermanfaat untuk digarap. Segmen dan keadaan geografis Nagari harus terlihat pada tabel terlampir.

Tabel 4.1
Geografis Wilayah

NO	BENTANGAN LAHAN	KETERANGAN
1.	Ketinggian Nagari dari permukaan laut	0-500 Mdpl
2.	Curah hujan rata-rata/ tahun	3.500-400 MM
3.	Keadaan suhu rata-rata	25-33 o C

Sumber : Profil Nagari Bawan 2020

Tabel 4.2

Topografis /Keadaan Lahan

NO	KEADAAN LAHAN	LUAS (Ha)
1.	Daratan	3547
2.	Perbukitan	100
3.	Dan lain-lain	100

Batas dan Pembagian Domain Nagari

Nagari Bawan dipagari oleh daerah-daerah yang menyertainya seperti yang terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Tabel Batas Wilayah Nagari

NO	LETAK BATAS	NAGARI	KECAMATAN
1.	Sebelah Utara	Salareh Aia	Palembayan
2.	Sebelah Selatan	Maggopoh	Lubuk Basung
3.	Sebelah Barat	Tiku V Jorong	Tanjung Mutiara
4.	Sebelah Timur	Batu Kambing Dan Sitanag	Ampek Nagari

Sumber : Profil Nagari Bawan

Nagari Bawan memiliki luas 56.000 Ha yang memiliki 5 jorong dengan luas perjorong seperti digambarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4
Pembagian Wilayah Nagari Bawan

NO	TERDIRI DARI	LUAS (Km2)
1.	Jorong Pasar Bawan	12.600
2.	Jorong Pudung	11.750
3.	Jorong Malabur	9.250
4.	Jorong Lubuk Alung	10.900
5.	Jorong Anak Air Kasing	11.500
	Jumlah	56.000 Km2

Sumber : profil nagari Bawan 2020

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diduga bahwa jorong yang paling terbentang adalah jorong pasar Bawan, yaitu 12.600 Km2, dan jorong terkecil adalah jorong Malabur, yaitu 9250.

Rakyat

Keadaan penduduk Nagari Bawan terdiri dari penduduk berumur panjang dengan kepadatan penduduk 300/km dan perkembangan penduduk 53,16% setiap tahun dengan jumlah penduduk yang dipisahkan perjorong sebagai berikut:

Tabel 4.5
Berdasarkan Jumlah Penduduk Perjorong

NO	JORONG	KK	Lk	Pr	Jumlah
1.	Pasar Bawan	1.278	2.723	2.603	5.326 jiwa
2.	Pudung	1.164	2.635	2.432	5.067 jiwa
3.	Malabur	784	1.671	1.554	3.225 jiwa
4.	Lubuk Alung	827	1.853	1.686	3.539 jiwa
5.	Anak Air Kasing	748	1.739	1542	3.281 jiwa
	Jumlah	4.801	10.621	9817	20.438 jiwa

Sumber: Profil Nagari Bawan 2020

Dilihat dari tabel di atas, cenderung dapat dimaklumi bahwa jumlah KK terbesar di antara 5 jorong tersebut adalah jorong Pasar Bawan ke atas dari 1.278 KK dan jumlah KK yang paling banyak adalah Jorong Anak Air Kasing ke atas dari 748 KK.

Tabel 4.6

Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur

NO	GOLONGAN UMUR/ USIA	JUMLAH
1.	0-1	679 jiwa
2.	1-4	2.129 jiwa
3.	5-14	5.179 jiwa
4.	15-44	9.156 jiwa
5.	45-56	2.274 jiwa
6.	65 keatas	976 jiwa

Sumber : Profil nagari Bawan 2020

Berdasarkan tabel diatas, populasi terbesar berumur 15-44 tahun dengan jumlah 9.156 individu, dan populasi terkecil berumur 0-1 tahun dengan 679 individu.

Tabel 4.7

Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

NO	URAIAN	JUMLAH (Orang)
1.	Karyawan	1340
2.	Pegawai Negeri Sipil	50
3.	Abri	30
4.	Wiraswasta/ Pedagangan	789
5.	Tani	7685
6.	Buruh Harian	468
7.	Pensiunan	50
8.	Honorer	54
9.	Polri	20
10.	Guru	68
11.	Dokter	16
12.	Bidan	30
13.	Mahasiswa	300

Sumber : Profil nagari Bawan 2020

Dilihat dari tabel di atas, pekerjaan yang paling banyak adalah peternak, menambahkan hingga 7685 orang, dan populasi paling sedikit adalah spesialis, menambahkan hingga 16 orang.

Kondisi Sosial

Keadaan sosial kelompok masyarakat Nagari Bawan tidak dapat dipisahkan dari file pembangunan di bidang Diklat, Kesejahteraan, Cinta, dan keadaan sosial daerah setempat seperti yang digambarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8

Jumlah Sarana Pendidikan

NO	LOKASI JORONG	JENJANG PENDIDIKAN								
		PAUD	TK	SD	MI	SMP	MTS	SMA	MAS	SMK
1.	BAWAN	2	5	3	2	1				
2.	PUDUNG		4	3			1	1	1	
3.	MALABUR		4	2						
4.	LUBUK ALUNG		4	1		1				1
5.	ANAK AIR KASING		2	2		1				

Sumber : Profil nagari bawan 2020

Berdasarkan tabel di atas, dinas yang paling edukatif ada di Jorong Bawan ke atas sebanyak 13 unit terdiri dari PAUD, TK, SD, MI, SLTP, sedangkan kantor yang paling tidak edukatif ada di Jorong Anak Air Kasing, khususnya 5 unit terdiri TK, SD, dan SMP.

Tabel 4.9
Kondisi Sosial Masyarakat Menurut Pendidikan

NO	KONDISI PENDIDIKAN	JUMLAH
1.	Tamat SD	1.506
2.	Tamat SLTP	3.040
3.	Tamat SLTA	5.078
4.	Tamat Akademi	400
5.	Tamat Sarjana	850
6.	Pascasarjana	100
	Jumlah	10.974

Sumber : Profil Nagari Bawan 2020

Jika dilihat dari tabel di atas, sangat terlihat bahwa dari 20.483 penduduk Nagari Bawan yang mengikuti pelatihan terdapat 10.974 orang, selain orang yang sudah menikah dan sudah lanjut usia dan orang-orang yang tidak melanjutkan sekolah.

1. Kondisi Moneter

tabel 4.12
Kondisi Ekonomi Masyarakat Menurut Mata Pencarian

NO	MATA PENCARIAN	JUMLAH RUMAH TANGGA
1.	Petani	7.685
2.	Pegawai Negeri	500
3.	Abri	50
4.	Wiraswasta	200
5.	Tukang	230
6.	TNI/Polri	100
7.	Buruh Tani	1.040
8.	Pedagang	80

Sumber : Profil nagari Bawan 2020

Dilihat dari tabel di atas, terlihat bahwa masalah keuangan individu yang paling banyak dilihat dari bidang pekerjaannya adalah peternak di atas 7.685 orang dan yang paling sedikit adalah Abri di atas 50 orang.

B. Ekonomi Kreatif Dalam Peningkatan Pendapatan Pengrajin Lidi Kelapa Sawit Nagari Bawan, Kecamatan Ampek Nagari

Ekonomi Inovatif adalah ide moneter lain yang mengkonsolidasikan data dan daya cipta yang bergantung pada pemikiran, pemikiran, dan informasi dari SDM sebagai elemen penciptaan.

Ekonomi inovatif benar-benar merupakan indikasi upaya untuk mencari peningkatan yang mendukung melalui kreativitas, di mana kemajuan praktis adalah lingkungan keuangan yang serius dan memiliki simpanan aset yang tak habis-habisnya. Dengan demikian, ekonomi imajinatif merupakan indikasi jiwa ketahanan yang sangat penting bagi negara-negara berkembang. Pesan besar yang ditawarkan oleh ekonomi inovatif adalah penggunaan penyimpanan aset yang berkelanjutan, meskipun tidak terbatas, untuk menjadi pemikiran, kemampuan, dan daya cipta yang spesifik.

Di Nagari Bawan, ada ekonomi imajinatif yang menggunakan pohon aren sebagai bahan mentah yang dimanfaatkan. Dimana untuk situasi ini penyalahgunaan pohon aren dapat dimanfaatkan sebagai lidi. Mengingat rapat

yang dipimpin dengan Bpk. Derianto. Mengenai apa yang mengenali bisnis Anda dari organisasi komparatif lainnya, dia menjawab:

"Usaha yang dimiliki berbeda dari usaha lain yaitu terletak pada bahan baku yang dimiliki, dalam usaha kami menggunakan bahan limbah sawit sebagai bahan baku utama dalam pembuatan lidi ".

Dari hasil pertemuan ini, sangat mungkin terlihat bahwa komponen yang sangat tidak dimurnikan yang digunakan oleh pengrajin memanfaatkan limbah sawit yang banyak ditemukan di daerah bawan, dengan adanya peluang bahan baku yang melimpah pemilih berinisiatif memanfaatkan bahan baku yang melimpah menjadi pendapatan.

Selain itu dengan banyaknya bahan baku limbah sawit yang melimpah di nagari bawan maka dapat memperkecil harga produksi sehingga hal ini dapat lebih meningkatkan pendapatan bagi pengrajin. Adanya kemudahan dalam perolehan bahan bagu menjadi kelebihan dalam usaha lidi yang dijalankan oleh pengrajin lidi di nagari bawan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Derianto Terkait dengan pertanyaan factor apa saja yang mendukung dalam menjalankan usaha kerajinan lidi, beliau menjawab :

" *Yang menjadi factor pendukung dalam menjalankan usaha ini adalah sumber daya alam yang melimpah, dikarenakan nagari bawan*

memiliki banyak perpohonan sawit, sehingga limbah – limbah yang terbuang dapat dimanfaat kan dengan baik "

Dalam menjalankan usahanya pengrajin lidi di nagari bawan memanfaatkan sumber daya alm yang melimpah di wilayahnya. Hal ini tentunya memberikan kemudahan dalam menjalankan usaha dikarenakan banyaknya bahan baku yang berasal dari alam yang tersedia.

Dengan banyaknya bahan baku yang disediakan oleh alam maka hal ini dapat memperkecil biaya produksi sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Selain itu produksi yang dilakukan dapat meningkat setiap harinya dengan adanya kemudahan yang dimiliki berupa bahan baku yang melimpah dari alam yang dimiliki di nagari bawan Adapun pendapatan pengrajin lidi di nagari bawan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.13
Hasil Produksi dan Pendapatan Pengrajin Lidi Nagari Bawan

No	Bulan	Hasil Produksi	Pendapatan
1	Juli	2000	14.000.000
2	Agustus	2500	17.500.000
3	September	3000	21.000.000
4	Oktober	3700	25.900.000
5	November	4000	28.000.000

Sumber : Wawancara langsung dengan pengrajin

Berdasarkan Tabel di atas diketahui bahwa pendapatan pengrajin lidi di nagari bawan mengalami peningkatan setiap bulannya, hal ini menunjukkan bahwasannya hasil produksi sangat diminati oleh masyarakat. Meskipun demikian, kreasi yang sedang berlangsung belum siap untuk memenuhi kebutuhan pasar, hal ini dikarenakan belum adanya SDM yang tertarik untuk menjadi stick expert.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Derianto terkait dengan kendala yang dihadapi oleh pengraji lidi kelapa sawit di nagari bawan, beliu menjelaskan bahwa :

"Kendala yang dihadapi dalam menjalankan usaha yaitu kekurangan sumber daya manusia yang dimiliki serta transportasi yang kurang memadai ".

Dalam menjalankan usaha lidi kelapa sawit di nagari bawan ini usaha yang dijalankan masih memiliki bebrapa kendala dimana kendalam pertama yang dimiliki yaitu kekurangan sumber daya manusia, dimana dalam menjalankan dapat memanfaatkan atau menggunakan alat – alat produksi dengan baik. Sehingga hal ini diharapkan dapat meningkatkan hasil produksi lidi. Selain itu kendalan usaha yang dihadapi terletak pada kurangnya transpportasi yang memadai, dalam menjalankan usahanya untuk melakukan pemasaran transportasi diperlukan untuk mendistibusikan lidi ke wilayah – wilayah yang melakukan permintaan terhadap hasil produksi lidi yang ada di nagari bawan.

Selain memiliki kelemahan terdapat factor penghampat dalam menjalankan usaha dimana berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Derianto terkait dengan apa saja yang menjadi penghambat dalam usaha yang dijalankan, beliau menjawab :

" *Yang menjadi factor penghambat usaha yaitu dari segi konsumen, dimana konsumen kurang memahami dengan baik terhadap produk yang dihasilkan ".*

Dengan adanya penghambat dalam menjalankan usaha maka hal ini perlu adanya pengatasan yang baik. Adapun cara yang dilakukan oleh pengrajin lidi kelapa sawit daerah bawan dalam mengenalkan hasil produksi yang dilakukan adalah :

1. Menyajikan pasar yang objektif mengenai barang yang dikirim dan kelebihan yang dimilikinya.
2. Menyajikan kelebihan barang kepada pembeli.

C. **Usaha yang dilakukan dalam persaingan pasar oleh pengrajin Lidi Kelapa Sawit di Nagari Bawan**

Setiap usaha mempunyai cara masing-masing dalam mempromosikan ataupun mengenalkan produk dan memberikan pelayanan serta dalam sasaran pun juga berbeda, hal ini dilakukan agar usaha yang dimiliki mampu bersaing di Pasar.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Derianto terkait dengan trategi usaha yang dijalankan dalam menjalankan usaha, beliau menjelaskan bahwa :

"*Dalam menjalankan usaha agar mampu bersaing dengan usaha yang serupa kami menetakan target pasar dan setelah itu memperkenalkan kepada konsumen terkait produk yang dihasilkan dan adibandingkan dengan hasil produksi yang lain".*

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan narasumber untuk melakukan persaingan pasar usaha yang dijalankan menggunakan strategi

dalam promosi dengan terlebih dahulu menetapkan target pasar atau konsumen. Dengan adanya penetapan target pasar maka dapat disusun strategi berikutnya berupa tatacara promosi agar menarik minat konsumen menjelaskan kelebihan – kelebihan produk yang diproduksi dan manfaat yang dapat di rasakan.

Untuk mengenalkan hasil olahan lembah sawit Kepada Masyarakat maka diperlukan adanya promosi. Promosi yang dilakukan mempunyai cara tersendiri yaitu :

1. Media sosial

   Promosi melalui media sosial adalah instrumen khusus yang sering digunakan untuk menerangi, menarik, dan memengaruhi kemungkinan klien. Selanjutnya Dalam melakukan kemajuan usaha lidi menggunakan media seperti media elektronik menggunakan sosial media menggunakan / mengoptimalkan sarana online dengan cara aktif di median sosial seperti facebook,instagram dan whatsaap.

   Untuk media online belum terlalu optimal karena memiliki keterbatasan sumber daya manusia dalam memaksilkan periklanan dalam media sosial/elektronik karena tidak semua kalangan

masyarakat memiliki hp untuk melihat berita dunia maya, contohnya saja pada ibuk-ibuk yang sudah tua mereka tidak mengerti dengan media sossial yang kita gunakan pada saat ini.

2. Promosi dari mulut ke mulut

   Promosi ini dilakukan kepada orang – orang sekitar tempat usaha dalam hal ini pengrajin mengenalkan langsung kepada masyarakat sekitar terkait dengan kelebihan produk dan juga menjelaskan kelebihan produk dari produk – produk yang serupa. Promosi ini dinilai kurang efektif karena hanya dapat dilakukan melalui masyarakat sekitar tempat usaha.

D. Pemeriksaan Pekerjaan Ekonomi Imajinatif dalam memperluas gaji individu dari Sudut Pandang Moneter Islam

Sebagai aturan umum, eksekusi harus sesuai dengan konstruksi saat ini dan tidak boleh menyimpang darinya. Dalam menjalankan usaha dalam ekonomi Islam apa lagi dalam membina usaha dalam mendapatkan upah untuk mengatasi masalah kehidupan.

Dalam masalah keuangan Islam, dapat dipahami bahwa bisnis yang bermanfaat adalah pekerjaan yang dilakukan untuk memberikan atau mendapatkan kelimpahan dengan cara yang sah atau dengan cara yang diperbolehkan oleh peraturan Islam. Menciptakan sebuah karya adalah wujud cinta, karena dengan melahirkan karya dan produk dapat mengatasi masalah kehidupan dan meningkatkan jenis pendapatan atau kekayaan. Namun, ini jelas membutuhkan keaslian dan sesuai dengan permintaan agama Islam.

Dari hasil pemeriksaan terkait dengan unsur-unsur dasar pembuatan stik yang didapat dari kelapa sawit yang tidak diragukan kehalalannya dan sistem perakitannya juga tidak dicampur dengan bahan-bahan lain yang memiliki akibat buruk sehingga aman untuk digunakan atau digunakan oleh pihak yang bersangkutan.

Sebagai aturan umum, pembuatan stik sawit selesai pada siang hari, di mana para pekerja melakukan latihan pembuatan stik di tempat penanganan yang buka pada siang hari. Gerakan produksi stik ini dilakukan untuk menaikkan upah guna mengatasi persoalan kehidupan yang sesuai dengan firman Allah Surah An-Naba:11 yang menyatakan bahwa Dan Kami jadikan hari untuk mencari uang.

Pengulangan ini masuk akal bahwa Allah telah menjadikan hari bagi kerabatnya untuk mencari pekerjaan dengan bertukar atau mencoba bertahan. Seperti yang dilakukan oleh para pekerja terampil stik kelapa sawit yang berusaha membuat stik di siang hari untuk memuaskan dan menggarap ekonomi demi ketahanan.

Dari hasil pertemuan dengan para ahli, para ahli menduga bahwa pekerjaan ini berperan penting dalam memuaskan keberadaan para ahli. Dibuat dengan cara membuat stik adalah sebuah karya halal yang membawa berkah tersendiri bagi para ahli dengan berbagai sumber bahan baku utama yang bisa didapatkan dengan mudah. Demikian artikulasi atau penjelasan yang disampaikan oleh Bapak Derianto:

“ Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan pembuatan lidi ini Alhamdulillah cukup, upah dari pembuatan lidi ini Alhamdulillah punya berkah tersendiri dalam kehidupan kami para pengrajin “.

Selain itu, Allah SWT telah memahami bahwa Allah telah menjamin makanan dari setiap hewannya, tetapi itu tidak berarti bahwa manusia bisa mendapatkan makanan itu dengan praktis tanpa kerja. Selain itu, Allah menjamin hewan-hewan-Nya secara umum, yang membuat hewan dan peraturan yang mengatur hewan dan kehidupan mereka. Demikian pula

kondisi perasaan, ngidam dan haus, lapar atau ingin, hingga intuisi untuk mengikuti kehidupan penting untuk jaminan makanan yang telah Allah tetapkan untuk ummatnya dan makhluk ciptaan lainnya.

Dalam pelajaran masalah keuangan Islam bahwa penciptaan adalah tindakan yang dilakukan oleh orang-orang untuk mengirimkan tenaga kerja dan produk yang digunakan dan dirasakan oleh pelanggan. Seperti para ahli stik kelapa sawit yang memproduksi stik untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan membantu sesama, terutama mereka yang membutuhkan stik untuk membantu membersihkan pekarangan rumah.

Selanjutnya, dari hasil eksplorasi yang dipimpin, ditemukan bahwa masalah ahli tongkat sawit dalam memperoleh bayaran dan teknik yang serius adalah sesuai dengan ajaran Islam. Meski dengan teknik terkini, hal itu dilakukan dengan penataan yang apik yang fokus pada Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Sementara itu, jika dilihat dari sudut pandang yang kejam, kelapa sawit tetap ahli dalam melakukan kemajuan dengan cara yang sesuai dengan ajaran Islam. Dimana tidak ada ketidakbenaran yang dibuat dan menyampaikan keuntungan dan manfaat asli dari barang dagangan. Begitu pula dalam memajukan ahli stik sawit, tidak beralasan untuk menyampaikan apa yang valid.

Adapun akhlak yang dilakukan oleh pengusaha kelapa sawit meninggalkan pekerja terampil dalam memajukan sesuai Islam, antara lain:

a. Cobalah untuk tidak menjual janji secara efektif dalam promosi atau promosi. Bersumpah yang tidak perlu dibatasi dalam akhlak memajukan Islam, menjual ikrar tanpa menyesuaikan dengan kenyataan dapat merusak kualitas Islam. Allah SWT dan Kurir-Nya memberikan larangan. Dari Abu Qotadah Al-Anshori, Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: Bahwa ia mendengar Kurir Allah SAW bersabda Berhati-hatilah dengan sumpah yang banyak dalam menjual saham karena ia menjual saham, namun justru menghilangkan (berkah).

Yusanto dan Widjadjakusuma juga memahami bahwa manajer keuangan Muslim akan menjauhi iklan dan promosi palsu yang melegitimasi cara apa pun.

Hasil eksplorasi dengan penelitian diketahui bahwa dalam mempertahankan bisnis stik kelapa sawit, para ahli tidak pernah menawarkan komitmen atau bahkan janji kepada pelanggan mereka, mereka umumnya memahami apa yang terkait dengan bantuan barang yang ditangani.

b. Keaslian dalam Islam melarang kebohongan dan kecurangan karena dapat menimbulkan kerusakan dan ketidakadilan serta dapat memicu agresi. Saat akan memulai sebuah bisnis, hal utama yang harus ditanamkan dengan baik yaitu tujuan, rencanakan mimpi dan misi dan penalaran bisnis yang baik, maka, pada saat itu, pertahankan bisnis dengan mentalitas kejujuran. Sehingga

tidak sulit untuk terpikat atau terjerumus ke dalam hal-hal materi, dengan cara ini melegitimasi segala cara untuk memajukan bisnis.

Mengingat hasil eksplorasi dengan penelitian yang dilakukan oleh para pekerja ahli stik kelapa sawit di Nagari Bawan, bahwa para ahli melakukan pengembangan dengan sungguh-sungguh, menyampaikan barang asli yang mereka hasilkan.

Tata cara pengangkatan yang dilakukan oleh para ahli stik kelapa sawit ke daerah setempat memiliki tata cara tersendiri, yaitu:

1. Manfaatkan hiburan virtual

Kemajuan melalui hiburan virtual adalah instrumen khusus yang sering digunakan untuk menerangi, menarik, dan memengaruhi pembeli yang diharapkan. Selain itu, dalam memajukan bisnis stick dengan memanfaatkan media, misalnya media elektronik memanfaatkan hiburan berbasis web dengan memanfaatkan/upgrade kantor web menjadi dinamis melalui hiburan virtual seperti Facebook, Instagram dan WhatsApp.

Untuk media online, tidak terlalu ideal karena membatasi SDM dalam memperbanyak publikasi di media-media yang ramah/elektronik dengan alasan tidak semua orang memiliki handphone untuk melihat berita dunia maya, misalnya ibu-ibu tua

tidak paham dengan hiburan maya kita gunakan. Mulai sekarang gunakan.

2. Kemajuan pertukaran verbal

Kemajuan ini dilakukan untuk orang-orang di sekitar lingkungan bisnis, untuk itu para ahli mengenal langsung daerah sekitarnya tentang manfaat produk dan juga memahami keunggulan produk dari produk komparatif. Kemajuan ini dinilai kurang layak karena harus diselesaikan melalui wilayah lokal di sekitar lingkungan bisnis.

BAB V
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Mengingat konsekuensi dari eksplorasi yang diarahkan di Nagari Bawan, diperkirakan bahwa para ahli tetap di Nagari Bawan dapat memenuhi gaji para ahli dan organisasi melakukan sesuai ajaran Islam mengingat beberapa penemuan.

Pertama-tama, sejauh gaji, masalah pembuatan stik kelapa sawit berperan penting dalam meningkatkan gaji, di mana gaji yang diperoleh dapat mengatasi masalah para ahli dan keluarganya. Kedua, kerja ahli stik kelapa sawit ini dalam mengantarkan suatu barang menggunakan bahan-bahan perhiasan halal yang didapat dari harta biasa yang diklaim dan berlimpah di Nagari Bawan dan tidak ada kombinasi bahan-bahan perhiasan yang dapat memberikan akibat yang merugikan bagi klien.

Keempat, soal waktu, stik kelapa sawit dibuat pada siang hari. Dimana hal ini sesuai dengan ungkapan Tuhan yang memaknai bahwa Tuhan memberikan hari yang indah dan cerah bagi kerabatnya agar mereka dapat menghasilkan uang untuk mendapatkan makanan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Kelima, metodologi yang dianut oleh para ahli dalam memajukan usahanya adalah sesuai dengan ajaran Islam, yaitu tidak jujur atau tulus dalam

bertukar dan tidak membuat jaminan bahwa penjual tidak dapat menyelesaikannya.

B. SARAN

Mengingat tujuan yang digambarkan di atas, para ahli menyampaikan ide-ide berikut:

a. Ahli stik kelapa sawit seharusnya memiliki pilihan untuk menunjukkan bisnis atau menukarkan produk tambahan yang berkembang ke berbagai daerah untuk meningkatkan gaji mereka.

b. Bagi para ahli yang seharusnya melakukan latihan bisnis harus mengikuti pelajaran Islam dengan alasan apapun. Hal ini dikarenakan bisnis yang bertumpu pada ajaran Islam tidak hanya akan mendatangkan keuntungan tetapi juga memberikan wakaf terhadap makanan yang didapat.

c. Analis berikut diharapkan untuk mengembangkan percakapan terkait dengan penelitian yang mengarah pada peningkatan gaji para ahli. Karena pemeriksaan ini sebenarnya ada batasnya, maka diperlukan eksplorasi tambahan dengan item atau perspektif alternatif sehingga dapat menambah informasi logis.

DAFTAR PUSTAKA

Afifudin dan Beni Ahmad Saebani. 2012. "Pendekatan Eksplorasi Subyektif. Bandung: Perpustakaan yang Dapat Diandalkan

Karim, Adiwarman. 2012. “Ekonomi Mikro Islam”. Jakarta: Rajawali Press

Artiningsih, Rukuh Setiadi, Duhita Mayangsasri. 2011. “Pemeriksaan Kemampuan Keuangan dan Sosial Daerah di Kota Semarang Dalam Pengembangan Usaha Imajinatif”, Riptek, Vol.4, No.11.

Aslam Hanif, Muhammad. 2010. "Ide Keuangan Islam Kontemporer". Jakarta: Rajawali Press

Kampus BINUS. 2012. Challenge To Think, Usaha bisnis dan Ekonomi Inventif, Rangkaian Bagian Bunch 1

Pelayanan Agama Republik Indonesia, Pemahaman Al-Qur'an Alhidayah per Kata Kode Angka Tajwid, Pembentukan untuk Merangkai/Menguraikan Al-Qur'an Tafsir Diubah Oleh Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an.

Layanan Persekolahan. 2011. "Referensi Kata Besar Bahasa Indonesia". Jakarta: PT. Perpustakaan Dasar Gramedia

Edwin Nasution, Mustofa. 2007. "Prolog Selektif untuk Masalah Keuangan Islam". Jakarta: Kencana

Elka Pangestu, Mari. 2008. “Peningkatan Ekonomi Inovatif Indonesia 2025”. Jakarta: Jasa Bursa Republik Indonesia.

Gusti Bagus Arjana, I. 2016. "Geologi Industri Perjalanan Wisata dan Ekonomi Inovatif". Jakarta: Pers Rajawali.

Himawan Sutanto, M. 2014. “Gelombang Moneter Keempat, Gelombang Pikiran dan Pikiran”. Buku Harian Komunikator, Vol. 6 No.1 Mei.

http://www.kemenperin.go.id/download/5181/UU-No-3-Tahun-2014-Perindustrian.

Ibrahim, Helda. 2013. “Pemeriksaan Pengelolaan Usaha Pakar Ekonomi Imajinatif Sutra Di Wilayah Sulawesi Selatan”. Buku Harian Inovasi Modern Agraria

Mamang Sangadji, Etta dan Sopiah. 2010. “Teknik Penelitian Metodologi yang Layak Dalam Eksplorasi”. Yogyakarta: CV. Andi Offset

Nurul Fitriana, Aisyah, Irwan Noor, Ainul Hayat. “Peningkatan Bisnis Imajinatif di Kota Batu (Konsentrasi pada Usaha Inovatif di Area Handiwork di Kota Batu)”. Buku Harian Implementasi Kebijakan (JAP), Vol. 2 No.2

Puspa Rini dan Siti Czafrani. 2010. "Peningkatan Ekonomi Imajinatif Mengingat Wawasan Terdekat oleh Pemuda dalam Menjawab Kesulitan Keuangan Sedunia", Buku Harian UI untuk Seri Sosial dan Humaniora Negeri, Vol. 1, Desember

Ridwansyah. 2012. “Mengetahui Istilah Dalam Perbankan Syariah”. Bandar Lampung: Kehormatan Utama Raharja

Romarina, Ariana. 2016. "Fleksibilitas Moneter dari Usaha Imajinatif dalam Menghadapi Globalisasi dalam Sistem Fleksibilitas Publik". Buku Harian Sosiologi, Vol. 15, No. 1.

Saksono, Heri. 2012. “Ekonomi Inventif: Kemampuan Baru Pemicu Intensitas Lokal Ekonomi Inovatif: Pemicu Keseriusan Provinsi Musuh Baru”, Jurnal Bina Praja, Vol. 4 No. 2. Juni

Kesepakatan, Yanti. 2014. "Pemeriksaan Gaji Usaha Tenaga Ahli Gula Aren di Kota Tulo‟a, Lokal Bulango Utara, Peraturan Bone Bolango", Buku Harian Pergantian Acara Provinsi dan Sudut Pandang Pendanaan Vol. 1 No. 4, April-Juni.

Sartika, Cica, dkk. 2016. "Investigasi Unsur-unsur Penyebab Kebutuhan Kelompok Masyarakat Kota Lohia, Lohia Lohia, Rezim Muna". Buku Harian Aspek Keuangan (JE) Vol.1(1)

Sukirno, Sadono. 2010. "Prolog Hipotesis Ekonomi Mikro". Jakarta: Rajawali Press

Supranto, J. 1997. “Teknik Penelitian dan Penerapannya dalam Periklanan”. Jakarta: Rineka Cipta

Suryana. 2013. "Ekonomi Imajinatif, Ekonomi Baru: Mengubah Pemikiran dan Membuka Pintu Terbuka". Jakarta: Empat Salemba

Teguh, Muhammad. 1999. "Hipotesis dan Penerapan Strategi Eksplorasi Moneter". Jakarta: PT. Penguasa Grafindo Persada

Wijayanto, Roni. I Wayan Subagiarta, Lilis Yuliati. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gaji Tenaga Ahli Logam Di Bidang Cipta Karya Kota Cindogo, Daerah Tapen, Rezim Bondowoso". Divisi IESP, Personalia Keuangan, Perguruan Tinggi Jember (UNEJ).

Lampiran

Dokumentasi Pembuatan, bahan dan Wawancara










Jakarta